

**MUSIK TARI KESENIAN KIONGKONG
SABUK JANUR DUSUN PLAWAN
GIRIMULYO KARANGANYAR
(KAJIAN GARAP DAN TEKS)**

SKRIPSI



oleh

Anik Sulistyaningsih
NIM. 16111187

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**MUSIK TARI KESENIAN KIONGKONG
SABUK JANUR DUSUN PLAWAN
GIRIMULYO KARANGANYAR
(KAJIAN GARAP DAN TEKS)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan**



oleh

Anik Sulistyaningsih
NIM. 16111187

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

MUSIK TARI KESENIAN KIONGKONG SABUK JANUR DUSUN PLAWAN GIRIMULYO KARANGANYAR (KAJIAN GARAP DAN TEKS)

Yang disusun oleh

Anik Sulistyaningsih

NIM : 16111187

Telah disetujui untuk diajukan sebagai ujian Tugas Akhir
pada tanggal 26 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji


Djoko Purwanto, S.Kar., M.A.

Penguji Utama


Rusdiyantoro, S.Kar., M.Sn.

Pembimbing


Waluyo, S.Kar., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 31 Agustus 2021
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn
NIP 196509141990111001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“CILIK ORA KURANG BAKAL, GEDHE ORA TURAH BAKAL”

Selalu Bersyukur atas segala Nikmat Allah Subhanahu Wa Ta’ala

- ♥ -



Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua saya tercinta. Bapak Sucipto dan Ibu Suparmi
 - Saudara kandung, kakak ipar dan keponakan saya. Bambang Rudiyanto, Nanik Ambarwati dan Adreena Auristella Rudiyanto
 - Suami saya tercinta. Bambang Riyanto, SE
 - Kedua mertua saya. Bapak Suwarso dan Ibu Supatmi
- Kedua saudari saya. Rika Wahyuningtyas dan Amalya Wijayanti
 - Almamater Institut Seni Indonesia Surakarta
 - Teman-teman Jurusan Karawitan angkatan 2016
 - Kesenian *Kiongkong* Sabuk Janur

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anik Sulistyaningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 27 Oktober 1997
NIM : 16111187
Alamat : RT 02. RW 02 Tlukan, Jatirejo,
Ngargoyoso, Karanganyar, Jawa Tengah
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Musik Tari Kesenian *Kiongkong* Sabuk Janur Dusun Plawan Girimulyo Karanganyar Kajian Garap Dan Teks” adalah berdasarkan penelitian, pemikiran dan penjelasan asli dari diri saya sendiri, baik untuk sistematika laporan maupun program yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain dalam skripsi ini, saya telah mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan yang saya buat, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 12 Juli 2021

Penulis



Anik Sulistyaningsih

ABSTRACT

This study seeks to uncover problems related to the study of work and text on the Kionggong Sabuk Janur art performance, including: (1) How is the process of creating the Kionggong Sabuk Janur art and (2) Why were the macapat songs Maskumambang and the songs macapat Pangkur chosen in working on the Kionggong Sabuk Janur art. These two problems were studied using the conceptual basis described by Rahayu Supanggah and Marcel Danesi, regarding the process of working on the creation of the Kionggong Sabuk Janur art and text studies in the presentation of the macapat song. Maskumambang and the song macapat Pangkur in the Kionggong Sabuk Janur art. This research is qualitative. The data were collected through library research, interviews and observations regarding the study of work and text on the Kionggong Sabuk Janur art performance.

The results showed: first, that the work on the Kionggong Sabuk Janur art was adopted from a story developed and believed by the local community, namely, the story of Kyai Sabuk Janur's journey in solving the drought problem in the Suku area and its surroundings (Plawan, Girimulyo). Second, in the Kionggong Sabuk Janur art show, there are the songs macapat Maskumambang and Pangkur. The two macapat songs contain messages about complaints, hopes, prayers and expressions of gratitude to God.

Keywords : Kionggong Belt Janur, Study Work, Macapat Maskumambang and Pangkur songs

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mengungkap permasalahan yang berkaitan dengan kajian *garap* dan teks pada pertunjukan kesenian *Kiongkong Sabuk Janur*, meliputi: (1) Bagaimana proses penciptaan kesenian *Kiongkong Sabuk Janur* dan (2) Mengapa tembang macapat Maskumambang dan tembang macapat Pangkur dipilih dalam *garap* kesenian *Kiongkong Sabuk Janur*. Dua permasalahan tersebut dikaji menggunakan landasan konseptual yang dijelaskan oleh Rahayu Supanggah dan Marcel Danesi, mengenai proses *garap* penciptaan kesenian *Kiongkong Sabuk Janur* dan kajian teks dalam sajian tembang macapat Maskumambang dan tembang macapat Pangkur dalam kesenian *Kiongkong Sabuk Janur*. Penelitian ini bersifat kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara dan pengamatan mengenai kajian *garap* dan teks pada pertunjukan kesenian *Kiongkong Sabuk Janur*.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, bahwa *garap* kesenian *Kiongkong Sabuk Janur* diadopsi dari cerita yang berkembang dan dipercayai oleh masyarakat sekitar yaitu, cerita perjalanan Kyai Sabuk Janur dalam menyelesaikan masalah kekeringan di wilayah Suku dan sekitarnya (Plawan, Girmulyo). Kedua, dalam pertunjukan kesenian *Kiongkong Sabuk Janur* terdapat sajian tembang macapat Maskumambang dan Pangkur. Kedua tembang macapat tersebut mengandung pesan mengenai keluh kesah, harapan, do'a dan ungkapan puji syukur kepada Tuhan.

Kata kunci : *Kiongkong Sabuk Janur, Kajian Garap, Tembang Macapat Maskumambang dan Pangkur*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah, skripsi “Musik Tari Kesenian *Kiongkong* Sabuk Janur Dusun Plawan Girimulyo Karanganyar Kajian Garap Dan Teks” dapat selesai sesuai rencana. Skripsi ini disusun guna memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan beserta jajarannya. Bapak Waluyo S.Kar., M.Sn., Bapak Rusdiyantoro S.Kar., M.Sn., dan dosen beserta staf yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih untuk segala fasilitas yang telah disediakan guna mendukung terselenggaranya pembelajaran di Institut Seni Indonesia Surakarta serta pelayanan yang maksimal guna proses pengerjaan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Tri Mulasno, M.Sn., dan Bapak Rusdiyantoro S.Kar., M.Sn., selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih juga tak lupa penulis ucapkan kepada Bapak Waluyo, S.Kar., M.Sn., selaku pembimbing tugas akhir, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta meluangkan waktu dimasa pandemi ini dengan resiko yang sangat tinggi dan tetap berkomunikasi secara aktif. Beliau memberi keyakinan kepada penulis bahwa tema skripsi yang diangkat cukup signifikan sebagai topik penelitian. Hal tersebut sangat membantu serta memberikan semangat kepada penulis guna dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada grup kesenian *Kiongkong Sabuk Janur* di Dusun Plawan, Desa Girimulyo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar yang telah bersedia menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini. Kepada narasumber penulis; Joko Sunarto, Wiyoso, Sugeng Sularjo, Suyatno, Teguh dan Wagiman yang bersedia bekerjasama dalam memberikan informasi, data serta pengetahuan empiris kepada penulis.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, atas kerjasama baik pemenuhan informasi hingga kelengkapan data. Do'a mulia penulis ucapkan semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah. Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai obyek yang serupa.

Surakarta, 12 Juli 2021



Anik Sulistyaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Konseptual	10
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II. GAMBARAN UMUM DUSUN PLAWAN DESA GIRIMULYO KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR	26
A. Latar Belakang Budaya Masyarakat di Dusun Plawan	26
1. Aspek Geografis	26
2. Aspek Kondisi Sosial Ekonomi	29
3. Aspek Sosial Budaya	30
B. Potensi Kesenian Dusun Plawan	34
1. Seni Campursari	35
2. Seni Karawitan	36

BAB III.	<i>KIONGKONG SABUK JANUR</i>	37
	A. Proses Penciptaan Kesenian <i>Kiongkong Sabuk Janur</i>	37
	B. Unsur Pembentuk Kesenian <i>Kiongkong Sabuk Janur</i>	42
	1. Rias dan Busana	43
	2. Tempat Pertunjukan	44
	3. Tari	46
	4. Irian	48
	C. Penyajian Kesenian <i>Kiongkong Sabuk Janur</i>	49
	1. Bagian Awal	50
	2. Bagian Tengah	51
	3. Bagian Akhir	52
	D. Instrumen Baku Kesenian <i>Kiongkong Sabuk Janur</i>	53
	1. Kemanak	53
	2. Demung	55
	3. Gong	55
	4. Kecèr	55
	5. Suling	55
	6. Vokal	56
	E. Adegan Pertunjukan Kesenian <i>Kiongkong Sabuk Janur</i>	57
	Janur	
BAB IV.	TEMBANG MACAPAT MASKUMAMBANG DAN PANGKUR DALAM <i>KIONGKONG SABUK JANUR</i>	65
	A. Bentuk dan Struktur Tembang Macapat Maskumambang dan Pangkur dalam <i>Kiongkong Sabuk Janur</i>	65
	B. Garap Tembang Macapat Maskumambang dan	67

Pangkur dalam <i>Kiongkong Sabuk Janur</i>	
1. Unsur Musikal Tembang Macapat	76
Maskumambang dan Pangkur dalam	
<i>Kiongkong Sabuk Janur</i>	
a. Laras	76
b. Irama dan Tempo	77
c. Ritme	79
d. Volume	80
C. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Tembang	81
Macapat Maskumambang dan Pangkur pada	
<i>Kiongkong Sabuk Janur</i>	
1. Nilai Religi	81
2. Nilai Kerukunan	83
3. Nilai Kerja Keras	84
D. Fungsi Tembang Macapat Maskumambang dan	85
Pangkur dalam <i>Kiongkong Sabuk Janur</i>	
1. Fungsi Estetik	85
2. Fungsi Nasehat	86
BAB V. PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR NARASUMBER	93
GLOSARIUM	94
LAMPIRAN FOTO	98
BIODATA PENULIS	104

Daftar Pustaka

- Danesi, Marcel. 2011. Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi: *Pesan, Tanda, dan Makna*. Jalasutra Anggota IKAPI. Yogyakarta
- Denzin, N.K. dan Lincoln, Y.S. 2009. *Hand Book Of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Fitriani, Ria. 2016. "Pragmatik Tari Kiongkong Sabuk Janur Dusun Plawan, Ngargoyoso, Karanganyar", *Greget, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari* Vol. 15 No. 1 (Juli 2016) : 13
- Geertz, Clifford. 1992. "Tafsir Kebudayaan". Kanisius, Yogyakarta.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Patet Dalam Karawitan Jawa*. Program Pascasarjana. ISI Press Surakarta
- Hastjarjo, Gunawan Sri. 1979/1980. *Macapat II*. Proyek Pengembangan (IKI) Institut Kesenian Indonesia
- Jansma, M, & Vries, Bart de. 1995. *Muziek en emotie*. In: Evers, Jansma, Mak, De Vries (Eds). *Muziekpsychologie*. (pp. 204-202). Assen : Van Gorcum
- Jati, Wahyu Paramita, 2018. Skripsi. *Reaktualisasi Garap Musik Kesenian Pentul Melikan Di Dusun Melikan Desa Tempuran Kabupaten Ngawi*. ISI Surakarta
- Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*. Thafa Media Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Moleong. 1985. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Muchsinin, Afwan Amirul, 2018. Skripsi. *Pembuatan Film Animasi 3D "Legenda Tarian Sabuk Janur" Pada Scene Desa Kekeringan Dengan Teknik Rigging Menggunakan Blender Animation Studio*. Universitas Sebelas Maret

- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana
- . 2012. *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group
- Pambuko, Heri. 2018. Skripsi. *Gending Baku Sebagai Proses Ritual Kelompok Ledhek Barangan Desa Sukorejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten*
- Papenhuyzen, Clara Brakel. 1984. *Seni Tari Jawa Tradisi Surakarta dan Peristilahannya*, Jakarta : Proyek Pengembangan Bahasa Indonesia (ILDEP)
- Putro, Dhimaz Anggoro, 2018. Skripsi. *Perkembangan Garap Karawitan Jaranan Kelompok Seni Guyubing Budaya Di Kota Blitar (1980-2017)*. ISI Surakarta
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar; Yogyakarta. 2010
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Seri Esni No. 4. Penerbit Sinar Harapan Jakarta. PT Djaya Pirusa
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI)*
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II Garap*. Program Pascasarjana berkerja sama dengan ISI Press Surakarta
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II*, ISI Press Surakarta
- Sumarsam. 1976. *Kendangan Gaya Solo*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. ASKI Surakarta
- Surya, Evelyn Etsa, 2016. Skripsi. *Garap Tari Jalantur Putri Di Padepokan Tjipta Boedaja Dusun Tutup Ngisor, Kabupaten Magelang*. ISI Surakarta
- Sutrisno, 2015. Skripsi. *Kajian Garap Vokal dan Ricikan Pada Jineman Kreteg Ciyut*. ISI Surakarta